

## PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MELALUI KULIAH KERJA NYATA (KKN) DI DESA BATU PENJEMURAN KECAMATAN NAMORAMBE

Yayuk Putri Rahayu<sup>1\*</sup>, Najwa Lailatulqodri<sup>2</sup>, Burju Artha Marshalina Silitonga<sup>3</sup>,  
Cynthia Syahni<sup>4</sup>, Rahman Halim<sup>5</sup>, Ahmad Gozali Siregar<sup>6</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah, Medan, Indonesia

<sup>4</sup>Program Studi Manajemen, Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah, Medan, Indonesia

<sup>5</sup>Program Studi Agribisnis, Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah, Medan, Indonesia

\*e-mail: yayukputri@umnaw.ac.id

### Abstrak

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam rangka memberikan kontribusi dengan sosialisasi, edukasi, dan memberikan solusi bagi permasalahan masyarakat di desa Batu Penjemuran kecamatan Namorambe, Sumatera Utara. Tujuan kegiatan PKM KKN ini adalah menjadikan peran mahasiswa untuk memberikan sosialisasi, edukasi, dan meningkatkan jiwa wirausaha dan kegiatan pembelajaran melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Batu Penjemuran. Metode yang digunakan adalah: (1) Penyuluhan (sosialisasi), dan (2) Edukasi dan pelatihan tentang anti-bullying, keterampilan mencuci tangan standar World Health Organization (WHO), keterampilan membuat obat kumur, keterampilan membuat jamu instan, keterampilan membuat pestisida alami, dan pengetahuan gotong royong kebersihan lingkungan. Kegiatan PKM KKN dilakukan dengan beberapa tahap: (1) Tahap survey, melakukan kerjasama dengan kepala desa, dan menentukan tema kegiatan; (2) Tahap persiapan PKM KKN; (3) Tahap penyuluhan, sosialisasi, dan edukasi penyampaian materi. Hasil yang didapatkan dari kegiatan PKM KKN ini adalah pengetahuan dan keterampilan masyarakat di desa Batu Penjemuran Namorambe menjadi meningkat terkait pengetahuan anti-bullying, keterampilan mencuci tangan standar WHO, keterampilan membuat obat kumur, keterampilan membuat jamu instan, keterampilan membuat pestisida alami, dan pengetahuan gotong royong kebersihan lingkungan. Hasil yang diperoleh adalah pengetahuan mitra masyarakat di desa Batu Penjemuran meningkat dari rata-rata nilai pengetahuan 46,67 meningkat menjadi 81,67. Kesimpulan dari kegiatan pengabdian PKM KKN ini adalah mitra masyarakat di desa Batu Penjemuran, Kecamatan Namorambe menjadi mendapatkan pengetahuan yang meningkat sebesar 75%, sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup di masyarakat.

**Kata kunci:** Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), Kuliah Kerja Nyata (KKN), Desa Batu Penjemuran, Kecamatan Namorambe

### Abstract

Community Service (PKM) through Real Work Lecture (KKN) activities in order to contribute to socialization, education, and provide solutions to community problems in Penjemuran Village, Namorambe District, North Sumatra. The purpose of this PKM KKN activity is to make the role of students to provide socialization, education, and improve entrepreneurial spirit and learning activities through Real Work Lecture (KKN) activities in Batu Penjemuran Village. The methods used are: (1) Counseling (socialization), and (2) Education and training on anti-bullying, World Health Organization (WHO) standard hand washing skills, mouthwash making skills, instant herbal medicine making skills, natural pesticide making skills, and knowledge of environmental cleanliness mutual cooperation. PKM KKN activities are carried out in several stages: (1) Survey stage, collaborating with the village head, and determining the theme of the activity; (2) PKM KKN preparation stage; (3) Counseling, socialization, and education stages of delivering materials. The results obtained from this PKM KKN activity are that the knowledge and skills of the community in Batu Penjemuran Namorambe village have increased regarding anti-bullying knowledge, WHO standard hand washing skills, mouthwash making skills, instant herbal medicine making skills, natural pesticide making skills, and knowledge of environmental cleanliness mutual cooperation. The results obtained are that the knowledge of community partners in Batu Penjemuran village has increased from an average knowledge score of 46.67 to 81.67. The conclusion of this PKM KKN service activity is that community partners in Batu Penjemuran village, Namorambe District have gained knowledge that has increased by 75%, so that it can improve the quality of life in the community.

**Keywords:** Community Service (PKM), Real Work Lecture (KKN), Batu Penjemuran Village, Namorambe District

## PENDAHULUAN

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sarana yang memungkinkan mahasiswa dapat menerapkan ilmu pengetahuan atau teori yang telah diperoleh selama di dalam kelas di kampus ke dalam kerja nyata di masyarakat. KKN juga merupakan pengalaman bentuk nyata atau konkrit yang meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan adanya program pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini mahasiswa KKN diharapkan mampu menerapkan berbagai disiplin ilmu yang masih berupa teori, dengan melaksanakan pengabdian dan pendampingan langsung kepada masyarakat, selain penelitian yang bertujuan untuk lebih mengembangkan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah. Selain itu, diharapkan KKN juga memiliki keterampilan mengatasi dan memecahkan masalah di masyarakat untuk mempelajari bagaimana membangun hubungan manusia yang terintegrasi dalam masyarakat yang merupakan tujuan utama yang akan dicapai nanti setelah lulus (Galuh Fandatiar 2015).

Adapun salah satu kegiatan untuk meningkatkan kemampuan dan pengalaman kritis mahasiswa dalam bentuk nyata adalah melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan mata kuliah pendamping yang wajib ditempuh oleh mahasiswa di setiap program sarjana. Pasal 1 Ayat 9 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Republik Indonesia menyebutkan bahwa tridharma adalah kewajiban perguruan tinggi untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Di perguruan tinggi, kerja nirlaba dilakukan oleh mahasiswa dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata (KKN). Pendidikan sangat penting untuk perkembangan manusia seutuhnya, mencerdaskan dan memajukan kehidupan bangsa (I Wayan Cong Sujana 2019). Pendidikan berencana menjadi wadah untuk membina, mendidik dan membina pola pikir bangsa Indonesia agar tumbuh menjadi manusia yang berilmu, berdisiplin, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berkomitmen untuk melanjutkan cita-cita perjuangan bangsa (Dedi Lazwardi 2017).

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Batu Penjemuran, Kecamatan Namorambe, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara telah dilaksanakan dengan baik dan berjalan lancar. Program KKN tersebut merealisasikan salah satu Tri Dharma perguruan tinggi yaitu pemberdayaan masyarakat. Tujuan dari pelaksanaan program ini yaitu diharapkan mahasiswa memperoleh pengalaman belajar melalui keterlibatan dalam masyarakat yang secara langsung menentukan, merumuskan, memecahkan dan menanggulangi permasalahan yang berada di lapangan. Adapun khalayak sasaran dari pemberdayaan masyarakat yang dilakukan adalah seluruh masyarakat desa Batu Penjemuran mencakup anak-anak, remaja, dan lansia. Banyak program yang telah dilaksanakan di desa Batu Penjemuran. Program tersebut meliputi membantu dalam pengarsipan di kantor desa, penyuluhan anti-bullying dan edukasi cuci tangan menurut World Health Organization (WHO) kepada anak-anak di sekolah dasar SD desa Batu Penjemuran, pelatihan pembuatan obat kumur dari daun salam, pelatihan pembuatan jamu jahe instan, pembuatan pestisida alami dari kulit bawang, melaksanakan gotong royong dalam kebersihan desa, melaksanakan pengajian bersama warga desa, dan kegiatan silaturahmi dengan masyarakat.

## METODE

Pelaksanaan PKM KKN adalah berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh tim mahasiswa KKN didampingi oleh dosen pembimbing lapangan KKN yang dilaksanakan pada 15 Juli 2024 hingga 3 Agustus 2024 di desa Batu Penjemuran, Kecamatan Namorambe, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Kegiatan PKM KKN ini bertujuan untuk mengedukasi warga desa Batu Penjemuran tentang pentingnya penyuluhan anti-bullying dan edukasi cuci tangan menurut World Health Organization (WHO) kepada anak-anak di sekolah dasar SD desa Batu Penjemuran, pelatihan pembuatan obat kumur dari daun salam, pelatihan pembuatan jamu jahe instan, pembuatan pestisida alami dari kulit bawang, melaksanakan gotong royong dalam kebersihan desa, melaksanakan pengajian bersama warga desa, dan kegiatan silaturahmi dengan masyarakat.

Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat KKN ini, untuk mencapai tujuan tersebut maka diperlukan sosialisasi dengan pendekatan secara persuasif kepada kepala desa Batu Penjemuran, Kecamatan Namorambe untuk menyampaikan maksud dan tujuan PKM KKN ini kepada mitra masyarakat desa Batu Penjemuran, Kecamatan Namorambe. Tahapan selanjutnya melakukan analisis

masalah dan menawarkan solusi kepada mitra. Adapun metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah: (1) Sosialisasi (memberikan penyuluhan) melalui ceramah edukasi, dan (2) Memberikan pengetahuan pelatihan tentang pentingnya anti-bullying dan edukasi cuci tangan menurut World Health Organization (WHO) kepada anak-anak di sekolah dasar SD desa Batu Penjemuran, pelatihan pembuatan obat kumur dari daun salam, pelatihan pembuatan jamu jahe instan, pembuatan pestisida alami dari kulit bawang, melaksanakan gotong royong dalam kebersihan desa, melaksanakan pengajian bersama warga desa kepada masyarakat desa Batu Penjemuran, Kecamatan Namorambe, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara.

Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini untuk mendorong keterlibatan dalam program pemerintah untuk memberikan pendidikan kepada masyarakat, berpartisipasi dalam evaluasi kondisi situasi desa, dan memberikan rekomendasi potensi yang layak dan pantas untuk dikembangkan di desa tersebut. Sasaran kegiatan PKM KKN 2024 adalah untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang wirausaha dalam meningkatkan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) yang ada di desa dan upaya pengembangannya; memberikan penyuluhan dan pemberitahuan kepada masyarakat tentang masalah kesehatan, penggunaan obat, dan pemberdayaan sumber daya alam untuk kesehatan masyarakat dan meningkatkan kualitas pendidikan siswa di desa Batu Penjemuran dengan menggunakan berbagai pendekatan pembelajaran. Pihak yang terlibat dalam kegiatan PKM KKN ini adalah Dosen Pendamping, Mahasiswa KKN, Kepala Desa, Sekretaris Desa, Perangkat Desa, Kepala Dusun, dan Masyarakat.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan PKM KKN ini adalah sebagai berikut: (1) Tahapan survey, melakukan kerjasama dengan mitra, dan menentukan tema kegiatan. Tim pengabdian KKN yang terdiri dari dosen dan mahasiswa melakukan survey ke lokasi untuk memastikan pengetahuan mitra desa Batu Penjemuran, Kecamatan Namorambe, kemudian menyelesaikan izin dari mitra, dan melakukan wawancara dengan pihak mitra akan kebutuhan mitra dalam kemajuan dan keberhasilan PKM KKN yang dilakukan; (2) Tahapan persiapan pengabdian KKN. Tim PKM KKN menyiapkan materi presentasi yang berisi tentang edukasi kepada masyarakat; (3) Tahapan realisasi sosialisasi dan edukasi. Tim PKM melakukan sosialisasi dan edukasi dengan cara menyampaikan materi dengan metode ceramah dan pelatihan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

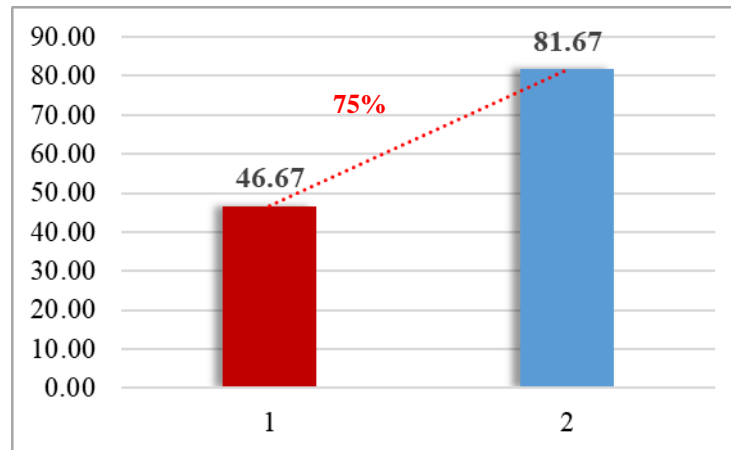
Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk penerapan Tridharma perguruan tinggi. Hasil program PKM yang dilaksanakan kepada mitra masyarakat di desa Batu Penjemuran, Kecamatan Namorambe, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara yang belum mendapatkan pengetahuan menjadi mendapat pengetahuan (edukasi) dan skill pada pelatihan tentang berbagai kegiatan PKM KKN. Tujuan PKM KKN adalah untuk memastikan hubungan antara dunia akademik-teoritis dan dunia empiris-praktis. Dengan demikian, terjadi interaksi yang sinergis antara mahasiswa dengan masyarakat, saling menerima dan memberi, saling mengasah, kasih sayang dan kepedulian. PKM KKN juga merupakan sarana penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang dilaksanakan di luar perguruan tinggi pada waktu, mekanisme kerja dan kebutuhan tertentu. (Syardiansah, 2019). Kesadaran lingkungan adalah suatu tindakan atau sikap yang ditujukan untuk memahami pentingnya lingkungan yang sehat, bersih, dll. Kesadaran terhadap lingkungan hidup tercermin dalam perilaku dan aktivitas manusia dalam kondisi dimana seseorang merasa bebas dari tekanan. Tindakan sadar memerlukan upaya pengelolaan lingkungan dengan menjaga atau meningkatkan kualitas lingkungan agar kebutuhan masyarakat terpenuhi (Gabriella, 2020).

Persentase peningkatan pengetahuan mitra masyarakat di desa Batu Penjemuran, Kecamatan Namorambe, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara sebelum dan setelah dilaksanakannya PKM KKN dapat dilihat pada Tabel 1 dan grafik pada Gambar 1. Kegiatan PKM KKN dapat dilihat pada Gambar 2.

Tabel 1. Hasil Persentase Peningkatan Pengetahuan Masyarakat

Pengetahuan/ Keterampilan	Sebelum PKM	Setelah PKM	Persentase Peningkatan (%)
Pengetahuan anti-bullying	50	80	60%
Pengetahuan & Keterampilan	50	90	80%

mencuci tangan standar WHO			
Pengetahuan & Keterampilan membuat obat kumur	40	80	100%
Pengetahuan & Keterampilan membuat jamu instan	50	70	40%
Pengetahuan & Keterampilan membuat pestisida alami	40	80	100%
Pengetahuan gotong royong kebersihan lingkungan	50	90	80%
<b>Rata-rata</b>	<b>46.67</b>	<b>81.67</b>	<b>75%</b>



Keterangan: 1 = Sebelum PKM; 2 = Setelah PKM

**Gambar 1.** Grafik Hasil Persentase Peningkatan Pengetahuan Masyarakat



**Gambar 2.** Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat KKN di desa Batu Penjemuran

Hasil yang didapatkan dari kegiatan PKM KKN ini adalah pengetahuan mitra masyarakat di desa Batu Penjemuran, Kecamatan Namorambe, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara meningkat menjadi 75% dari rata-rata nilai pengetahuan 46,67 menjadi 81,67.

Kebersihan gigi yang tidak diperhatikan dapat menyebabkan berbagai penyakit gigi dan mulut, seperti plak pada gigi, sariawan dan bau mulut. Bakteri *Streptococcus mutans* merupakan bakteri kariogenik yang banyak ditemukan dalam rongga mulut manusia sebagai penyebab penyakit karies pada gigi (gigi berlubang). Daun salam (*Syzygium polyanthum* (Wight) Walp) adalah salah satu tanaman yang diketahui memiliki senyawa antibakteri (Gunawan & Rahayu, 2021). Terbentuknya plak pada gigi menyebabkan karies gigi. Plak dan karies gigi dapat dicegah dengan menggunakan obat kumur (mouthwash) untuk membersihkan kotoran yang tidak terjangkau saat menyikat gigi. Obat kumur bermerek komersil sebagian besar mengandung bahan kimia Chlorhexidine. Penggunaan senyawa Chlorhexidine memiliki efek mutagenic pada mulut, dan jika digunakan dalam jangka panjang dapat menimbulkan efek samping bagi penggunaanya. Daun salam (*Syzygium polyanthum*

(Wight) Walp.) diketahui mengandung senyawa sebagai antibakteri yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan alam dapat mengurangi penggunaan bahan sintetik dalam pembuatan obat kumur (Rahayu & Sirait, 2022).

Kasus infeksi oleh *Staphylococcus aureus* berupa infeksi kulit yang ringan sampai berat, bahkan menyebabkan infeksi serius yang bersifat invasif. Upaya menjaga kesehatan dengan mencuci tangan dengan baik dan benar menggunakan sabun antiseptik (Rahayu, et al., 2021). Berdasarkan deklarasi World Health Organization (WHO) salah satu gerakan pencegahan penularan penyakit yang disebabkan oleh salah satunya virus adalah dengan mencuci tangan dengan sabun. Untuk mencegah penularan dan penyebaran virus, maka perguruan tinggi berperan serta dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat tentang pentingnya edukasi dan sosialisasi mencuci tangan menggunakan sabun dengan keterampilan mencuci tangan yang benar sesuai standar WHO (Rahayu et al., 2022). Langkah-langkah cara mencuci tangan dengan sabun: basahi tangan dengan air bersih, gunakan sabun pada tangan secukupnya, kemudian diikuti dengan 6 langkah cuci tangan dengan sabun sesuai standar WHO yaitu: 1). Gosok telapak tangan yang satu ke telapak tangan lainnya, 2). Gosok punggung tangan dan sela jari. Lakukan bergantian tangan kanan dan kiri, 3). Gosok telapak tangan dan sela jari dengan posisi saling bertautan, 4). Gosok punggung jari ke telapak tangan dengan posisi jari saling bertautan, 5). Genggam dan basuh ibu jari dengan posisi memutar. Lakukan bergantian ibu jari kanan dan kiri, 6). Gosok bagian ujung jari ke telapak tangan agar bagian kuku terkena sabun. Lakukan bergantian ujung jari kanan dan kiri (WHO, 2010). Gosok tangan yang bersabun dengan air mengalir. Keringkan tangan dengan lap sekali pakai atau tisu, bersihkan pemutar keran air dengan lap sekali pakai atau tisu. Mencuci tangan pakai sabun minimal 40-60 detik dengan mengikuti semua langkah yang dianjurkan terbukti efektif mematikan kuman penyakit (Kemkes RI).

Hasil kegiatan selama berjalannya program PKM KKN yang dilaksanakan kepada mitra masyarakat di desa Batu Penjemuran, Kecamatan Namorambe, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara adalah sebagai berikut:

1. Melakukan edukasi penyuluhan anti-bullying kepada anak kelas 5 di SD swasta GBKP desa batu penjemuran, serta membuat game tebak kata untuk mengasah kemampuan siswa/i.
2. Melakukan edukasi dan pelatihan mencuci tangan menurut World Health Organization (WHO) kepada anak-anak di sekolah dasar SD desa Batu Penjemuran.
3. Melaksanakan mengajar mengaji anak-anak dusun I desa batu penjemuran di musholla.
4. Melakukan edukasi dan pelatihan pembuatan obat kumur dari daun salam kepada kader ibu-ibu dusun I desa batu penjemuran.
5. Melakukan edukasi dan pelatihan pembuatan jamu jahe instan kering bersama kader ibu-ibu dusun I desa batu penjemuran.
6. Melakukan edukasi membuat pastisida alami dari kulit bawang yang di aplikasikan kepada salah satu warga desa batu penjemuran.
7. Melaksanakan jumat bersih bersama perangkat desa, dan gotong royong membersihkan musholla di dusun I desa batu penjemuran.
8. Melaksanakan perwiridan khusus ibu-ibu dan bapak-bapak di dusun I desa batu penjemuran.
9. Membuat kegiatan jumat berkah membagikan kue untuk warga desa batu penjemuran.

Rencana tidak lanjut yang dilakukan yaitu dengan controlling. Ada beberapa cara mengontrol program kerja yang telah dilaksanakan diantaranya adalah: 1). Komunikasi dengan perangkat desa via WhatsApp, 2). Komunikasi secara langsung dengan kepala desa serta perangkat desa, 3). Melakukan komunikasi dengan masyarakat serta mengedukasi masyarakat mengenai program yang telah dilaksanakan selama periode KKN dan pemberdayaannya dalam masyarakat.

## SIMPULAN

Pelaksanaan program PKM KKN di desa Batu Penjemurna Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang merupakan langkah bagi mahasiswa untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat. Dengan adanya antusias yang baik dari masyarakat, sangat mendukung dalam membantu kelancaran pelaksanaan program KKN di Desa Batu Penjemuran. Kegiatan program PKM KKN kepada mitra masyarakat di desa Batu Penjemuran, Kecamatan Namorambe, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara telah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan perencanaan. Kesimpulan dari kegiatan pengabdian PKM KKN ini adalah mitra masyarakat di desa Batu Penjemuran, Kecamatan Namorambe, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara menjadi mendapatkan pengetahuan

yang meningkat sebesar 75% berdasarkan kegiatan yang telah terlaksana adalah sebagai berikut: 1). Semua program terlaksana dengan baik dan lancar walaupun ada beberapa kendala, namun hal tersebut dapat diatasi. Dengan terlaksananya program-program tersebut diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat Desa Batu Penjemuran, 2). Keberhasilan program PKM KKN memberikan manfaat yang saling menguntungkan antara mahasiswa dan masyarakat. Sisi positif bagi mahasiswa adalah meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar baik di masyarakat dan memperluas cakrawala pemikiran serta dapat melatih keaktifan mahasiswa dalam hidup bermasyarakat, 3). Meningkatkan semangat bekerja keras bagi masyarakat, keinginan untuk maju, sikap mental positif, pola pikir kritis yang pada akhirnya mampu mengembangkan pembangunan diri dan lingkungan.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada mitra masyarakat di desa Batu Penjemuran, Kecamatan Namorambe, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara yang telah berpartisipasi hadir dalam pelaksanaan pengabdian KKN. Terima kasih juga kepada UMN Al-Washliyah yang telah memfasilitasi kegiatan PKM KKN ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Dedi Lazwardi. "Manajemen Kurikulum Sebagai Pengembangan Tujuan Pendidikan." *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 7(1), 2017: 99-112.
- Gabriella, Agus Sugiarto & Diana Ayu. "Kesadaran Dan Perilaku Ramah Lingkungan Mahasiswa Di Kampus." *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 9(2), 2020: 165-170.
- Galuh Fandatiar, Supriyono, dan Fajar Nugraha. "Rancang Bangun Sistem Informasi Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Pada Universitas Muria Kudus." *Jurnal SIMETRIS*, 6 (1), 2015: 129-136.
- Gunawan, H., & Rahayu, Y. P. (2021). Uji Aktivitas Antibakteri Formulasi Sediaan Pasta Gigi Gel Ekstrak Daun Salam (*Syzygium polyanthum* (Wight) Walp) Terhadap *Streptococcus mutans*. *FARMASAINKES: Jurnal Farmasi, Sains, dan Kesehatan*, 1(1), 56-67.
- I Wayan Cong Sujana. "Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia." *ADI WIDYA: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 2019: 29-39.
- KemKes RI. Panduan Cuci Tangan Pakai Sabun. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. [https://kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir\\_519d41d8cd98f00/files/Panduan\\_CTPS2020\\_1636.pdf](https://kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir_519d41d8cd98f00/files/Panduan_CTPS2020_1636.pdf)
- Rahayu, Y. P., & Sirait, U. S. (2022, July). Formulasi Sediaan Obat Kumur (Mouthwash) Ekstrak Daun Salam (*Syzygium polyanthum* (Wight) Walp.) Dan Uji Antibakterinya Terhadap *Streptococcus mutans* Secara In Vitro. In *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian* (Vol. 5, No. 1, pp. 370-379).
- Rahayu, Y. P., Lubis, M. S., & Mambang, D. E. P. (2022). Edukasi Dan Sosialisasi Mencuci Tangan Dengan Sabun Untuk Mencegah Virus Covid-19 Kepada Siswa Di Sekolah Mis Astoffaina Desa Sidomulyo Kecamatan Biru-Biru. *Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 88-97.
- Rahayu, Y. P., Lubis, M. S., & Mutti-in, K. (2021, June). Formulasi Sediaan Sabun Cair Antiseptik Ekstrak Biji Pepaya (*Carica papaya* L.) Dan Uji Efektivitas Antibakterinya Terhadap *Staphylococcus aureus*. In *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian* (Vol. 4, No. 1, pp. 373-388).
- Syardiansah. "Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017)." *JIMUPB*, 7(1), 2019: 57-68.
- World Health Organization. (2010). Guide to local production: WHO-recommended handrub formulations (No. WHO/IER/PSP/2010.5). World Health Organization.